

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2014, 9) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Dalam penelitian ini data terus-menerus diolah hingga sumber data benar-benar jenuh. Data yang diuraikan dalam penelitian kualitatif berupa deskripsi atau penjelasan-penjelasan secara teoritik. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data secara mendalam, pada penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna dari pada generalisasi.

B. Metode penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Metode penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran dikelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar. Menurut kemmis (Wina Sanjaya, 2012, hlm. 24) penelitian tindakan kelas adalah suatu tindakan reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka.

```
graph TD; subgraph Siklus_1 [SIKLUS 1]; P1[PERENCANAAN] --> L1[PELAKSANAAN]; L1 --> O1[PENGAMATAN]; O1 --> R1[REFLEKSI]; R1 --> P1; end; subgraph Siklus_2 [SIKLUS 2]; P2[PERENCANAAN] --> L2[PELAKSANAAN]; L2 --> O2[PENGAMATAAN]; O2 --> R2[REFLEKSI]; R2 --> P2; end; R1 --> P2;
```

1. Perencanaan

2. Tindakan

Tindakan merupakan aksi dari suatu proses perencanaan yang telah di susun yang berupaka aplikasi terhadap RPP.

3. Pengamatan

Tahapan pengamatan adalah tahap dimana peneliti mengamati kegiatan yang di lakukan siswa dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah di susun pada tahap perencanaan.

4. Refleksi

Tahap ini adalah tahap dimana penelitian harus menganalisis dan menguji ulang tahapan kegiatan dari awal perencanaan sampai pengamatan. Ini dilakukan untuk mencari tahu ada atau tidaknya hambatan didalamnya, jika terdapat hambatan maka diperlakukan perbaikan kembali sampai menunjukkan tanda-tanda adanya peningkatan.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dirancang pada penelitian ini, dibuat dengan prosedur dan langkah-langkah yang telah ditempuh secara bertahap agar data-data yang telah diperoleh lebih akurat. Oleh karena itu Peneliti pada Penelitian Tindakan Kelas ini, menggunakan tahapan-tahapan dalam Siklus I, dan Siklus II, sesuai dengan model PTK menurut Elliot. Adapun instrument yang digunakan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi mengenai hal-hal yang diamati atau diteliti. Data hasil observasi dari guru dan siswa

yang telah dilakukan kemudian dipresentasikan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan guru serta minat siswa terhadap pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dengan permainan Engklek.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mencari data mengenai hal-hal yang perlu diabadikan yang berupa foto dan video saat melakukan proses penelitian data yang diambil dari tahap ini yaitu data yang mendukung penelitian ini.

c. Tes

Tes yaitu proses pengukuran peneliti terhadap objek penelitiannya, Tes yang dilakukan yaitu tes nonformal atau dapat dikatakan tes langsung atau bersamaan dengan proses pembelajaran.

2. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah didapat, penelitian ini menggunakan model analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Moleong, 2001) dalam (Iskandar, 2011, hlm 75) dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Tahap ini adalah tahap pengumpulan data penelitian. Data yang telah diambil dan dipilih adalah data yang mendukung penelitian ini. Data diperoleh dari observasi dan tes hasil belajar siswa.

b. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data ini, data yang diperoleh kemudian dianalisis oleh peneliti untuk kemudian disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh saat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

c. Pengambilan Kesimpulan

Setelah hasil penelitian diuji kebenarannya, maka penelitian dapat menarik kesimpulan berbentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.

3. Indikator keberhasilan

Ada dua kategori yang menjadi indikator keberhasilan penelitian ini yaitu nilai rata-rata siswa mencapai 70 dan persentase ketuntasan keberhasilan 80%. Menurut (triyanto 2009, hlm 241) yaitu suatu kelas dianggap tuntas dalam belajarnya jika ketuntasan klasikal mencapai > 80%.

a) Rumus untuk mencari ketuntasan klasikal

$$\text{persentase} = \frac{\text{jumlah siswa}}{\text{siswa yang tuntas belajar}} \times 100\% = \dots$$

b) Rumus mencari rata-rata

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{jumlah siswa}}{\text{jumlah keseluruhan nilai siswa}} \times 100\% = \dots$$

D. Setting penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Caringin Kecamatan Tunjung Teja Kabupaten Serang. Dan waktu penelitian dilakukan pada semester genap Tahun Ajaran 2019/2020 pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2020.

E. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Caringin Kecamatan Tunjung Teja Kabupaten Serang, dengan jumlah siswa 10 orang yang terdiri dari 6 laki-laki dan 4 perempuan, subjek penelitian ini mempunyai kemampuan yang berbeda-beda yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan baik, sedang, dan rendah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Menurut (Sugiyono 2013, hlm 305) Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri dan pada pelaksanaannya peneliti di bantu dengan pedoman pengumpulan data yang di gunakan untuk membantu peneliti dalam mengolah data. Adapun pedoman pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini adalah Observasi dan Tes.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan pelaksanaan pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dengan permainan engklek. Pada penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan teman yang juga sedang melakukan penelitian sebagai pengamat terhadap kegiatan dan perilaku siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi dalam penelitian ini yaitu observasi untuk siswa. Lembar observasi untuk siswa berisi tentang keaktifan siswa didalam pembelajaran dan Observasi terhadap tes kemampuan lompat jauh gaya jongkok.

Tabel 3. 1 Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran

NO	Indikator Penilaian	Skor	Kriteria penilaian
1	Kehadiran	4	Jika siswa datang tepat waktu
		3	Jika siswa datang telat 1-5 menit

		2	Jika siswa datang telat 5-10 menit
		1	Jika siswa datang telat lebih dari 10 menit
2	Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	4	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran sehingga selalu memperhatikan penjelasan dari guru serta mengikuti pelajaran dengan tenang dan tidak pernah dengan sengaja meninggalkan pelajaran dan patuh kepada tugas guru
		3	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran sehingga selalu memperhatikan dan tidak pernah dengan sengaja meninggalkan pelajaran, namun sering membuat gaduh di dalam kelas
		2	Siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran sehingga hanya diam dan tidak memperhatikan, terkadang dengan sengaja mengabaikan tugas guru
		1	Siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran sehingga tidak memperhatikan, sering membuat gaduh di dalam kelas dan terkadang dengan sengaja meninggalkan pelajaran sekaligus mengabaikan tugas guru
3	Kedisiplinan	4	Siswa berpakaian seragam olahraga lengkap
		3	Siswa hanya mengenakan kaos seragam sekolah saja
		2	Siswa hanya memakai kaos tapi bukan kaos seragam sekolah
		1	Siswa tidak memakai kaos olahraga
4	Sportivitas dan kedisiplinan	4	Siswa patuh pada peraturan dan mau menunggu giliran dengan tertib
		3	Siswa patuh kepada peraturan saja
		2	Siswa terkadang tidak bisa patuh pada peraturan

		1	Siswa tidak mempedulikan peraturan sama sekali
5	Keaktifan dalam pembelajaran	4	Siswa tertarik mempelajari materi sehingga siap dan selalu aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
		3	Siswa tertarik mempelajari materi sehingga siap dalam mengikuti pelajaran, tetapi kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran
		2	Siswa kurang tertarik mempelajari materi sehingga kurang siap dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran
		1	Siswa tidak tertarik mempelajari materi sehingga tidak siap dan tidak aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

$$\text{Nilai Proses} = \frac{\text{jumlah siswa}}{\text{jumlah skor}} \times 100 = \dots$$

Tabel 3. 2 Rekapitulasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran

No	Nama siswa	Suasana kelas																			
		Kehadiran				Semangat dalam pembelajaran				Kedisiplinan				Sportipitas dan ketertiban				Keaktifan Siswa			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																					
2																					
3																					
4																					

5																					
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

b. Tes

Tes yaitu proses pengukuran peneliti terhadap objek penelitiannya, dan tes yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu tes nonformal. Tes yang di lakukan dalam penelitian ini yaitu tes kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh gaya jongkok setelah di terapkannya permainan engklek apakah hasil dari kemampuan siswa meningkat, di bawah ini tabel penilaian tes dengan aspek dan kriterianya.

Tabel 3. 3 Rekapitulasi Penilaian Hasil Tes Praktik Lompat Jauh Gaya Jongkok

Kategori skor	Putra (cm)	Putri (cm)	Nilai
Sangat baik	283 – 322	271 – 282	90-100
Baik	271 – 282	259 – 270	80-89
Cukup	259 – 270	250 – 258	70-79
Kurang	234 – 258	221- 249	< 70

Tabel 3. 4 Pedoman Penilaian Hasil Tes Praktik Lompat Jauh Gaya Jongkok

No	Nama siswa	P/L	Jarak lompatan	nilai	keterangan
1					

2					
3					
4					
Dst.					

G. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari 4 tahapan fase (1): perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*omplementing*), (3) observasi (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*). Dan prosedue penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus-siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai seperti yang telah didesain.

Namun, sebelum melakukan perencanaan peneliti harus mengimdentifikasi masalah, karena indetifikasi masalah merupakan tahap awal kegiatan untuk melakukan penelitian. Dari hasil idetifikasi masalah peneliti merencanaka hal-hal sebagai berikut.

1. Perencanaan

- Meminta ijin penelitian kepada kepala sekolah SDN Sindangmandi
- Membuat dan menyiapkan RPP sesuai dengan materi
- Menyiapkan media yang akan di guanakan
- Menyiapkan lembar observasi penilaian

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Peneliti melaksanakan kegiatan yang di lakukan dalam tahapan ini yaitu melaksanakan tahapan pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai sesuai dengan RPP yang telah di siapka

3. Tahap observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara bersamaan dengan tindakan yaitu pada proses pembelajaran materi lompat jauh gaya jongkok melalui permainan engklek Adapun kegiatan yang dilakukan penelitian yaitu:

- a) Peneliti mengamati siswa selama proses pembelajaran
- b) Peneliti mengisi lembar observasi penilaian siswa dalam mengikuti pembelajaran engklek
- c) Peneliti menilai hasil lompat jauh gaya jongkok setelah pelaksanaan pembelajaran

4. Tahap refleksi

Refleksi dilaksanakan setelah kegiatan selesai, Untuk menganalisis kegiatan yang telah dilakukan dan menyimpulkan hasil penelitian dan mengidentifikasi hambatan yang terdapat pada penelitian.